





ASSEMEN DIAGNOSTIK SISWA STUDENT DIAGNOSTIC ASSESSMENT TEST

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

: NADYA EKAWITA MUNIFA

NISN : 0085186075 : 10 - SMA Kelas

Sekolah/Madrasah : SMAN 1 TUREN Kota/Kabupaten : Kab. Malang Provinsi : Prov. Jawa Timur

INTELLIGENCE QUOTIENT

TEST

Nama

Psikogram

				Skor IQ : [112]
🌣 <= 79	★ 80 - 89	<u>≡</u> 90 - 108	* 109 - 124	= >= 124
Very Low (Kurang Sekali)	Below Average (Di bawah Rata-rata)	Average (Sedang)	Above Average (Di atas Rata-rata)	High (Superior)

ASPEK GAMBARAN BILA SKOR RENDAH		KS	K	S	В	BS	GAMBARAN BILA SKOR TINGGI
PSIKOLOGIS	GAMBARAN BILA SKOR RENDAH		2	3	4	5	GAMBARAN BILA SKOR TINGGI
KEMAMPUAN INTELEKTUAL							
INTELEGENSI UMUM	Hanya mampu mengatasi masalah yang sifatnya sederhana			~			Mampu mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan komplek
LOGIKA BERPIKIR	Proses berpikirnya kurang teratur dan tidak mengikuti pola/aturan tertentu		~				Proses berpikirnya teratur dan terarah mengikuti pola/aturan tertentu
KEMAMPUAN ANALISA DAN SINTESA	Kurang mampu mengolah atau menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi				~		Mampu mengolah/menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi
KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang kurang luas		~				Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang luas
KEMAMPUAN NUMERIK	Kurang mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka				~		Mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka
PENALARAN VERBAL	Kurang mampu memahami/menggunakan kata-kata				~		Mampu memahami/menggunakan kata- kata
KS = Kurang Sekali K = Kurang S = Sedang B = Baik BS = Baik Sekali							

Kemampuan Intelektual

Ananda NADYA EKAWITA MUNIFA memiliki kemampuan intelegensi umum yang berada pada kategori Above Average (Di atas Rata-rata), Ananda memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuannya cukup memadai untuk memahami persoalan yang sedang dihadapinya. Hanya saja, cara berpikirkan masih belum runtut dan terarah sehingga terkadang membuat solusi yang kurang tepat dari persoalan yang dihadapinya. Ia mampu memecah persoalan menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola sistematis. Dalam memandang suatu permasalahan, ananda masih menggunakan sisi yang tampak saja, masih belum mempertimbangkan kecenderungan yang belum tampak. Ananda dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Dalam memahami kata-kata, ia relatif mudah mencerna kosakata yang dapat digunakan dalam berbicara, membaca, menulis, mendengar hingga memahami permasalahan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis dari ananda **NADYA EKAWITA MUNIFA**, dengan mempertimbangkan kemampuan intelektualnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

Kelebihan

Ananda NADYA EKAWITA MUNIFA Ananda relatif cepat dan mudah memahami permasalahan baru yang sifatnya rumit. Mampu menguraikan persoalan menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami. Memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Ananda mudah dalam menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan serta dapat mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

Yang Perlu Ditingkatkan

- Cara berpikirnya masih belum runtut dan terarah sehingga memerlukan banyak latihan dan berdiskusi dengan orang lain yang lebih berkompeten.
- Kemampuannya belum memadai untuk membayangkan konsep yang abstrak. Hal ini dapat ditingkatkan dengan rajin membaca, mengerjakan teka-teki, membuat kerajinan maupun memainkan alat musik.

LEARNING STYLE

TEST

		Skor	Dominasi	K	KINESTETIK
6-9	VISUAL	3			
	AUDITORI	6			
73	KINESTETIK	36			
6-3	READING-WRITING	3			

Hasil analisa "Learning Style"

Berdasarkan data Modalitas Belajar di atas, maka yang menonjol adalah kemampuan KINESTETIK. Putra - Putri Bapak/Ibu adalah Pelajar dengan tipe KINESTETIK. Dengan karakteristik umum dan pola belajar serta metode belajar yang tepat, sebagai berikut:

Karakteristik

Banyak bergerak, sering mengubah posisi saat mengerjakan sesuatu, belajar, ataupun bekerja - Belajar melalui kegiatan praktik - Menghafal dan mengingat dengan disertai gerakan fisik - Menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca - Memainkan sesuatu sambil belajar (menjentikkan jari, memainkan alat tulis, mencoret-coret, dan lain-lain) - Cenderung tidak mampu menahan diri untuk diam dalam waktu lama - Berbicara dengan perlahan - Menanggapi perhatian fisik - Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka - Berdiri dekat ketika sedang berbicara dengan orang lain - Banyak menggunakan bahasa tubuh (non verbal) - Tidak dapat duduk diam di suatu tempat untuk waktu yang lama - Sulit membaca peta kecuali memang sudah pernah ke tempat tersebut - Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi - Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan (secara fisik) - Ingin melakukan segala sesuatu.

Saran Strategi Belajar

Melibatkan diri atau beraktivitas fisik ringan saat belajar seperti berjalan-jalan, berayun kaki, menggerakkan kaki atau tangan - Memposisikan fisik dengan kondisi yang nyaman, seperti berdiri, berjalan, mengucapkan/berbicara/membaca sambil menggerakan kaki atau tangan, duduk sambil menggerakan kaki atau tangan, merebahkan badan sambil menggerakan kaki atau tangan - Belajar melalui kegiatan seni atau olahraga - Menggunakan kepekaan semua indera (melihat, menyentuh, mengecap, menghirup, mendengar) - Membuat contoh konkret/nyata, atau menggunakan alat bantu fisik seperti flashcard, model, alat peraga, papan tulis untuk membantu memvisualisasikan konsep - Praktik praktis dengan cara eksperimen, percobaan sendiri, simulasi untuk mengamati dan memahami suatu konsep secara langsung - Magang, mengerjakan proyek, aktivitas lapangan - Belajar atau bekerja langsung di laboratorium - Mengumpulkan atau mengoleksi hal-hal yang disukai atau yang sedang dipelajari (mengumpulkan tipe-tipe bebatuan, mengumpulkan tipe-tipe aroma, mengumpulkan tipe-tipe rerumputan) - Menghadiri pameran, simulasi, tutorial, dan percontohan - Membaca petunjuk kerja/petunjuk penggunaan, lalu langsung mempraktikannya - Mempraktikan langsung dengan cara bermain peran/role playing yang melibatkan pergerakan dan interaksi fisik - Diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman - Gunakan contoh kasus dan penerapan konsep untuk memahami konsep/ide/prinsip yang abstrak atau rumit - Libatkan tubuh dalam belajar dengan mencoba meniru apa yang dipelajari dengan gaya guru saat menyampaikan materi - Setiap kali membaca atau mendengarkan seseorang berbicara, bangkitlah untuk sedikit bergerak setiap 15-20 menit sekali.

MULTIPLE INTELLIGENCES

TFST

	LINGUISTIK	Low	Middle	Strong	Very Strong
_	LINGUISTIN		60	4444	
√×	LOGIKA	Low	Middle	Strong	Very Strong
٧.	MATEMATIKA	20			
63	VISUAL SPASIAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
00	VIOUAL OI AOIAL		60		
,illi	KINESTETIK	Low	Middle	Strong	Very Strong
	KINLOTETIK	40			
73	MUSIKAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
•	MOONVAL	40	177777		
į.	INTERPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
6.4	INTERI EROONAE		18	00	
	INTRAPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong
414	INTIVAL ENCOUNE		60	A C C C	
*	NATURALIS	Low	Middle	Strong	Very Strong
90	NATONALIS	40			

Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil Multiple Intelligences Test, ananda NADYA EKAWITA MUNIFA pelajar dengan kecerdasan INTERPERSONAL, yang lebih dominan

1. Kecerdasan Interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekelilingnya

Karakteristik

Kecerdasan Interpersonal ditandai dengan kemampuan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; mengasuh dan mendidik orang lain - berkomunikasi - berinteraksi - berempati dan bersimpati - memimpin dan mengorganisasikan kelompok - berteman - menyelesaikan dan menjadi mediator konflik - menghormati pendapat dan hak orang lain - melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang - sensitif atau peka pada minat dan motif orang lain - kerjasama dalam tim,

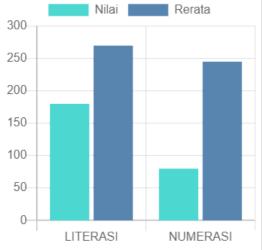
Pola Pengembangan Potensi Kecerdasan

(Membuat peraturan bersama dalam keluarga melalui diskusi, sehingga tiap anak merasa memiliki peraturan tersebut. Peraturan ini dapat ditulis dan dipajang di kamar anak atau di luar kulkas - Memberi kesempatan tanggung jawab di rumah, misalnya mencuci peralatan makannya sendiri, dll - Melatih anak untuk menghargai perbedaan pendapat antara anak dengan adik, kakak, atau temannya - Mengajak anak berkunjung ke keluarga saudara atau tetangga - Menumbuhkan sikap ramah dan peduli pada sesama, misalnya berkunjung ke panti asuhan atau rumah sakit, memberikan bingkisan sederhana kepada anak jalanan - Melatih anak mengucapkan terima kasih, minta tolong atau minat maaf - Melatih kesabaran menunggu giliran - Membuat sebuah proyek kerjasama dengan seluruh anggota keluarga, misalnya, proyek memelihara kelinci, membuat taman bunga, dll),

Profesi

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Manajer tim, pemimpin, negosiator, politisi, humas, tenaga penjual, psikolog, resepsionis, guru, konselor, diplomat, terapis, pekerja penitipan anak, pelatih, manajer, perawat, dokter, filsuf, konselor, pramuniaga, dan sebagainya

Statistik



MATERI UJI	NILAI	% CAPAIAN	E RERATA	PERINGKAT	LEVEL	
LITERASI	180.00	40.00 %	269.83	347 / 424	PERLU INTERVENSI KHUSUS	
NUMERASI	80.00	17.78 %	245.12	404 / 424	PERLU INTERVENSI KHUSUS	
Jumlah Nilai : 2	260.00					
Nilai Rataan :	514.94	Ranking 390 / 424				

Capaian Per Indikator

MATERI UJI / INDIKATOR	PERSENTASE CAPAIAN				
LITERASI					
A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi	3 dari 9 soal, 33.33 %				
A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra	3 dari 6 soal, 50 %				
A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)	3 dari 5 soal, 60 %				
A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)	3 dari 7 soal, 42.86 %				
A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)	0 dari 3 soal, 0 %				
NUMERASI					
A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan	3 dari 6 soal, 50 %				
A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian	0 dari 3 soal, 0 %				
A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri	0 dari 3 soal, 0 %				
A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar	0 dari 3 soal, 0 %				
A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)	3 dari 6 soal, 50 %				

MATERI UJI / INDIKATOR		PERSENTASE CAPAIAN		
A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)	16	0 dari 6 soal, 0 %		
A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)	16	0 dari 3 soal, 0 %		

Indikator yang perlu ditingkatkan

LITERASI

A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi

16

3 dari 9 soal, 33.33 %

A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).

Yang dinilai dari A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi:

Kemampuan memahami teks jenis nonfiksi peserta didik.

A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra

16

3 dari 6 soal, 50 %

A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.

Yang dinilai dari A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra:

Kemampuan memahami teks jenis fiksi peserta didik.

A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)

16

3 dari 5 soal, 60 %

A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Yang dinilai dari A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1):

Kemampuan menemukan ide dan informasi eksplisit isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)

16

3 dari 7 soal, 42.86 %

A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Yang dinilai dari A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2):

Kemampuan menginterpretasi dan memahami isi teks jenis nonfiksi dan fiksi peserta didik.

A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)

16

0 dari 3 soal, 0 %

A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

Yang dinilai dari A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3):

Kemampuan melakukan evaluasi dan refleksi pada isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

NUMERASI

A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan

16

3 dari 6 soal, 50 %

A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Yang dinilai dari A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten bilangan.

A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian

1

0 dari 3 soal. 0 %

A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Yang dinilai dari A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten data dan ketidakpastian.

A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri

16

0 dari 3 soal, 0 %

A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Yang dinilai dari A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten geometri.

A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar

16

0 dari 3 soal, 0 %

A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Yang dinilai dari A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten aljabar.

A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)

16

3 dari 6 soal, 50 %

A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.

Yang dinilai dari A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1):

Kemampuan peserta didik memahami masalah menggunakan konsep understanding.

A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)

16

0 dari 6 soal, 0 %

A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.

Yang dinilai dari A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2):

Kemampuan peserta didik menerapkan dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep application.

A.2.7. Kompetensi Menalar (L3)

16

0 dari 3 soal, 0 %

A.2.7. Kompetensi Menalar (L3) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.

Yang dinilai dari A.2.7. Kompetensi Menalar (L3):

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep reasoning.

MINAT

RENCANA STUDI LANJUT

Jika nantinya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, **NADYA EKAWITA MUNIFA** berminat kuliah di:

PILIHAN-1

Rumpun Ilmu : Ilmu Alam Kelompok Program Studi : Biologi

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

Biologi

PILIHAN-2

Rumpun Ilmu : Humaniora

Kelompok Program Studi : Seni

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

Seni Budaya